



**DIGITALISASI UMKM DAN PELESTARIAN DESA WISATA DI DESA GURAH KABUPATEN ACEH BESAR**

*Digitalization Of Msmes And Preservation Of Tourist Villages In Gurah Village, Aceh Besar Regency*

Susanti<sup>1</sup>, Syaifuddin Yana<sup>2</sup>, Maryam<sup>3</sup>, Nelly<sup>4</sup>, Radhiana<sup>5</sup>, Marlina<sup>6</sup>, Alfi Sidqi<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Serambi Mekkah

Email: [Susantidjakfar@serambimekkah.ac.id](mailto:Susantidjakfar@serambimekkah.ac.id)

**Abstract**

*The National Community Service (PKM) program in Gurah Village, Aceh Besar, was a collaboration between the Faculty of Economics, Serambi Mekkah University, the village government, students, and other stakeholders. The program aimed to strengthen, community capacity, encourage the digitalization of MSMEs, engage students as agents of change, foster environmental awareness, and build cross-university networks. The series of activities included an official opening, the signing of an MoU, a handover of student PPK Ormawa (Student Organizations), cybersecurity training, red shoot planting, and an interactive discussion. This activity provided tangible benefits to the village community, MSMEs, students, universities, and the local government, including improving digital literacy, developing tourism villages, and strengthening partnership networks. The implementation results demonstrated that the National PKM can serve as a model for empowerment based on local wisdom that is inclusive, sustainable, and replicable in other regions.*

**Keywords:** National PKM, MSMEs, digitalization, local culture, community empowerment, Gurah Village

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Nasional di Desa Gurah, Aceh Besar, merupakan kolaborasi antara Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah, pemerintah desa, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lain yang bertujuan memperkuat kapasitas masyarakat, mendorong digitalisasi UMKM, melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan, menumbuhkan kesadaran pelestarian lingkungan, serta membangun jejaring lintas perguruan tinggi. Rangkaian kegiatan meliputi pembukaan resmi, penandatanganan MoU, serah terima mahasiswa PPK Ormawa, pelatihan keamanan siber, penanaman tanaman pucuk merah, dan diskusi interaktif. Kegiatan ini memberi manfaat nyata bagi masyarakat desa, pelaku UMKM, mahasiswa, perguruan tinggi, maupun pemerintah daerah, baik dalam peningkatan literasi digital, pengembangan desa wisata, maupun penguatan jejaring kemitraan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa PKM Nasional mampu menjadi model pemberdayaan berbasis kearifan lokal yang inklusif, berkelanjutan, dan dapat direplikasi di wilayah lain.

**Kata Kunci:** PKM Nasional, UMKM, digitalisasi, budaya lokal, pemberdayaan masyarakat, Desa Gurah

**PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan,



teknologi, dan keterampilan yang dimiliki oleh civitas akademika kepada Masyarakat luas, guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Dalam konteks ini, Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah memandang penting untuk menghadirkan kegiatan yang tidak hanya menjawab tantangan aktual masyarakat, tetapi juga membuka ruang kolaborasi yang kuat antarperguruan tinggi dan stakeholder lokal.

Desa Gurah di Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, dikenal sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang sangat menjanjikan. Namun, optimalisasi potensi desa ini dalam konteks pariwisata dan ekonomi kreatif belum sepenuhnya terkelola dengan baik, terutama dalam aspek digitalisasi UMKM dan pengelolaan desa wisata secara berkelanjutan. Tantangan seperti kurangnya akses teknologi informasi, rendahnya pemahaman keamanan digital, serta keterbatasan kapasitas kelembagaan menjadi hambatan utama yang perlu segera diatasi. Melalui kegiatan PKM Nasional bertema “Digitalisasi UMKM dan Pelestarian Desa Wisata”, Fakultas Ekonomi USM berupaya mendorong transformasi digital dan penguatan kapasitas kelembagaan desa melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif lintas kampus. Kegiatan ini melibatkan dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, yaitu: Universitas Muhammadiyah Aceh Politeknik Indonesia Venezuela Universitas Jabal Ghafur Universitas 17 Agustus Surabaya IAINU Tuban

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Nasional ini diselenggarakan dengan beberapa tujuan strategis yang berorientasi pada penguatan kapasitas masyarakat, peningkatan peran perguruan tinggi dalam pembangunan desa, serta pengembangan kolaborasi lintas institusi. Tujuan-tujuan tersebut dirinci sebagai berikut :

1. Membangun kemitraan strategis antara Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dengan Pemerintah Desa Gurah, serta membuka ruang kolaboratif antara program studi (Akuntansi dan Manajemen) dengan lembaga desa dalam rangka mendukung pembangunan berbasis potensi lokal.
2. Mendorong pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM di Desa Gurah melalui pelatihan keamanan siber yang aplikatif dan relevan, agar usaha mikro dan kecil dapat berkembang secara berkelanjutan di era transformasi digital.
3. Memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan melalui penempatan Program PPK Ormawa secara langsung di tengah masyarakat, sehingga mahasiswa dapat terlibat dalam proses pemberdayaan, literasi digital, promosi wisata, dan pelestarian lingkungan.
4. Membangun kesadaran masyarakat desa akan pentingnya pelestarian lingkungan sebagai bagian dari strategi pengelolaan desa wisata, yang diwujudkan secara simbolis melalui penanaman bunga pucuk merah di area strategis desa.
5. Menjadi wadah integrasi pengetahuan antarperguruan tinggi di Indonesia dalam menjalankan misi pengabdian lintas wilayah, dengan menjadikan PKM ini sebagai forum berbagi praktik baik, pendekatan partisipatif, serta pembelajaran lintas institusi

Secara umum, kegiatan PKM ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat tersebut meliputi:

1. Bagi Masyarakat Desa Gurah: Meningkatkan literasi digital dan kemampuan dasar dalam mengelola keamanan data usaha secara mandiri. Terbukanya akses kerja sama jangka panjang dengan perguruan tinggi sebagai mitra pembangunan desa. Peningkatan daya tarik dan keindahan kawasan desa wisata melalui kegiatan simbolik pelestarian lingkungan.
2. Bagi Pelaku UMKM: Memperoleh pengetahuan praktis mengenai perlindungan data dan keamanan siber dalam aktivitas usaha online. Menjalinkan relasi dengan mahasiswa dan institusi pendidikan yang dapat berperan sebagai mentor atau fasilitator usaha ke depan.
3. Bagi Mahasiswa: Menjadi sarana penerapan ilmu di luar kampus melalui keterlibatan dalam kegiatan pemberdayaan secara nyata. Mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kolaborasi lintas disiplin, serta kepemimpinan sosial. Menambah



wawasan mengenai tantangan dan potensi desa wisata di Aceh.

4. Bagi Perguruan Tinggi: Mewujudkan kontribusi nyata terhadap masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Memperluas jaringan kerja sama lintas kampus dan lintas wilayah. Menghasilkan model pengabdian kolaboratif yang dapat direplikasi di daerah lain.
5. Bagi Pemerintah Daerah: Menjadi bentuk dukungan terhadap program pembangunan desa wisata dan pemberdayaan UMKM di tingkat lokal. Menjadikan PKM ini sebagai pilot project pengembangan desa berbasis sinergi antara akademisi, mahasiswa, dan masyarakat.

## METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan partisipasi aktif dari para dosen, mahasiswa, aparat desa, pelaku UMKM, dan mitra perguruan tinggi yang tergabung dalam forum kolaboratif pengabdian lintas institusi. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan sesuai dengan kegiatan acara, yaitu sbb

1. Sesi Pembukaan, pembukaan dilakukan oleh MC, MC adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Serambi Mekkah, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa itu sendiri,
2. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU), merupakan metode yang dilakukan untuk meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat, metode ini menjadi metode paling efektif dilaksanakan selama ini
3. Serah Terima Mahasiswa Program PPK Ormawa, metode ini biasa dilakukan seperti dilakukan biasanya
4. Penanaman Tanaman Pucuk Merah, Kegiatan simbolik berupa penanaman tanaman pucuk merah di lingkungan desa sebagai bagian dari program pelestarian dan penghijauan kawasan wisata. Kegiatan ini juga menjadi simbol komitmen bersama antara kampus dan masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup yang bersih dan asri.
5. Pelatihan Keamanan Siber bagi UMKM dan Mahasiswa, ini merupakan kegiatan yang paling berkenaan langsung dengan masyarakat untuk meningkatkan kapasitasnya.

## HASIL

Adapun hasil-hasil nyata yang dicapai dari kegiatan ini antara lain adalah, berhasilnya rangkaian kegiatan terlaksana yaitu :

1. Rangkaian sesi pembukaan tersebut meliputi:
  - Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, Sebagai bentuk pembukaan secara spiritual, kegiatan dimulai dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi USM.
  - Laporan Ketua Panitia, Ketua panitia pelaksana, Dr. Susanti, SP, M.Si, menyampaikan laporan kegiatan yang mencakup latar belakang, tujuan, susunan kegiatan, serta pihak-pihak yang mendukung terselenggaranya PKM Nasional ini. Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi yang diwakilkan oleh Ibu Nelly, SE.MM menyampaikan tentang program Pengabdian kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dapat dilakukan secara berkesinambungan di Desa Gurah. Sambutan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Serambi Mekkah Wakil rektor III, Dr. Hambali, S. FiI. I., M. Pd, menyampaikan apresiasi terhadap semangat kolaborasi dan kontribusi nyata mahasiswa serta dosen dalam mendorong pemberdayaan masyarakat desa melalui kegiatan pengabdian lintas kampus.
  - Sambutan Geuchik Desa Gurah, Aceh Besar Dalam sambutannya, Geuchik Desa Gurah diwakilkan oleh Tuha Peut, mengungkapkan rasa terima kasih kepada



seluruh pihak kampus yang telah memilih Desa Gurah sebagai lokasi kegiatan, serta harapan agar kerja sama ini dapat memberikan dampak positif bagi warga dan pelaku UMKM desa. Sambutan dan Pembukaan Resmi oleh Wakil Rektor II Universitas Serambi Mekkah

- Wakil Rektor II, Dr. Syaifuddin Yana, S.T., M.M., M.Si, membuka kegiatan PKM Nasional secara resmi, sekaligus menegaskan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa dalam menghadapi tantangan ekonomi dan digitalisasi UMKM secara inklusif dan berkelanjutan.
2. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU)  
Telah ditandatangani dua dokumen MoU antara Fakultas Ekonomi Universitas, Serambi Mekkah dan Pemerintah Desa Gurah, serta antara Jurusan Akuntansi dan Jurusan Manajemen dengan desa. MoU ini menjadi landasan formal untuk program kerja sama jangka panjang dalam pengembangan potensi desa dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Serah Terima Mahasiswa PPK Ormawa  
Penyerahan mahasiswa Program PPK Ormawa menandai dimulainya kegiatan, pengabdian lapangan yang berlangsung hingga Oktober 2025. Mahasiswa akan melaksanakan berbagai kegiatan strategis seperti aktivasi sanggar seni, pelatihan digitalisasi, penanaman bunga, dan festival budaya berbasis seni Seudati dan sejarah tsunami. Salah satu momen penting dalam rangkaian kegiatan PKM Nasional ini adalah prosesi serah terima mahasiswa Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) dari Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah kepada Pemerintah Desa Gurah yang diterima langsung oleh Geuchik Desa. Program PPK Ormawa ini merupakan salah satu proposal terpilih secara nasional oleh Direktorat Belmawa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui pendanaan Kemendikbudristek – Direktorat, Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Diktiristek) tahun 2025. Tema utama kegiatan yang diusung adalah: “Optimalisasi dan Pelestarian Destinasi Wisata Budaya Berbasis Sejarah Tsunami melalui Konsep Seni Teater Seudati.” Program ini akan berlangsung selama tiga bulan penuh (Juli–Oktober 2025) dan mencakup beberapa agenda strategis yang dirancang untuk menghidupkan kembali kekayaan budaya dan sejarah lokal Desa Gurah sebagai desa wisata, antara lain: Aktivasi Sanggar Seni Desa Gurah sebagai pusat ekspresi budaya masyarakat, khususnya dalam memperkenalkan seni tradisional seperti Seudati dan drama budaya berbasis kisah sejarah lokal. Penanaman bunga dan penghijauan desa sebagai bentuk estetika ruang wisata serta edukasi lingkungan kepada masyarakat dan wisatawan. Pelatihan Digitalisasi bagi Pelaku UMKM dan Remaja Desa, yang meliputi pelatihan pemasaran digital, pengelolaan media sosial, dan pengembangan identitas visual produk desa. Festival Budaya sebagai Puncak Program, yang direncanakan pada bulan Oktober 2025, melibatkan penampilan seni tradisional, bazar produk lokal, dan promosi destinasi wisata berbasis narasi sejarah tsunami. Serah terima mahasiswa PPK Ormawa ini menandai dimulainya proses pemberdayaan secara langsung di tengah masyarakat oleh para mahasiswa sebagai agen transformasi sosial dan budaya. Geuchik Desa Gurah dalam sambutannya menyampaikan apresiasi dan kesiapan penuh untuk mendukung seluruh rangkaian program yang akan dilaksanakan oleh tim mahasiswa.
4. Pelatihan Keamanan Siber, Peserta pelatihan sebanyak 35 orang mendapatkan pemahaman tentang literasi keamanan digital dan perlindungan data usaha. Pelatihan ini memberikan solusi atas kekhawatiran pelaku UMKM terhadap ancaman dunia maya, dan memperkuat kesiapan mereka menghadapi tantangan digitalisasi.
5. Penanaman Tanaman Pucuk Merah: Kegiatan simbolis ini menciptakan kesan visual dan semangat pelestarian lingkungan. Diharapkan, aksi ini menginspirasi masyarakat



desa untuk menjaga estetika ruang wisata dan berperan aktif dalam kegiatan penghijauan.

6. Diskusi Interaktif dan Komitmen Lanjutan, Melalui diskusi terbuka, peserta menyampaikan masukan dan harapan terhadap keberlanjutan program. Adanya dukungan dari berbagai pihak menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini telah membangun fondasi kolaborasi yang kuat.

## PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan PKM Nasional di Desa Gurah diawali dengan sesi pembukaan yang berlangsung secara khidmat dan penuh makna. Kegiatan dibuka dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah sebagai bentuk penguatan nilai spiritual. Pembacaan ayat suci ini bukan hanya menjadi tradisi pembuka acara, melainkan juga memberikan nuansa religius yang menegaskan bahwa seluruh aktivitas dilandasi oleh nilai-nilai spiritual dan kebersamaan. Selanjutnya, Ketua Panitia, Dr. Susanti, SP., M.Si., menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan yang berisi latar belakang, tujuan, susunan acara, serta apresiasi terhadap berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Laporan ini menjadi gambaran menyeluruh atas urgensi kegiatan PKM Nasional, sekaligus memberikan pemahaman tentang arah dan manfaat yang hendak dicapai. Dalam sambutannya, perwakilan Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Nelly, SE., MM., menekankan pentingnya kesinambungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Gurah. Selanjutnya, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Dr. Hambali, S.Fil.I., M.Pd., menyampaikan apresiasi terhadap semangat kolaborasi lintas kampus yang ditunjukkan oleh mahasiswa dan dosen. Kolaborasi tersebut dinilai sebagai langkah nyata dalam mendorong pemberdayaan masyarakat desa. Sementara itu, perwakilan dari Desa Gurah yang diwakili oleh Tuha Peut, menyampaikan terima kasih atas terpilihnya Desa Gurah sebagai lokasi kegiatan. Ia berharap kerja sama antara kampus dan desa dapat memberikan dampak positif, khususnya dalam pengembangan UMKM serta pelestarian budaya lokal. Sebagai puncak pembukaan, Wakil Rektor II, Dr. Syaifuddin Yana, S.T., M.M., M.Si., secara resmi membuka kegiatan PKM Nasional. Dalam sambutannya, beliau menegaskan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa dalam menghadapi tantangan ekonomi, khususnya digitalisasi UMKM secara inklusif dan berkelanjutan.

Setelah sesi pembukaan, dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dengan Pemerintah Desa Gurah, serta antara Jurusan Akuntansi dan Jurusan Manajemen dengan pihak desa. MoU ini memiliki makna strategis karena menjadi landasan formal dalam membangun kerja sama jangka panjang, khususnya terkait pengembangan potensi desa, pemberdayaan UMKM, serta peningkatan kualitas ekonomi masyarakat. Dengan adanya perjanjian ini, program pengabdian dapat terus berlanjut secara terarah dan berkesinambungan.

Prosesi serah terima mahasiswa Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) menandai dimulainya kegiatan pengabdian di Desa Gurah. Mahasiswa diserahkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah kepada Pemerintah Desa Gurah dan diterima langsung oleh Geuchik Desa. Kegiatan ini menjadi simbol keterlibatan mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dan budaya.

Program PPK Ormawa yang diusung mengangkat tema "*Optimalisasi dan Pelestarian Destinasi Wisata Budaya Berbasis Sejarah Tsunami melalui Konsep Seni Teater Seudati.*" Tema ini dipilih untuk menghidupkan kembali kekayaan budaya dan sejarah lokal Desa Gurah, sekaligus menjadikannya sebagai daya tarik wisata berbasis nilai tradisi dan kearifan lokal. Adapun kegiatan utama yang akan dijalankan mahasiswa selama periode Juli–Oktober 2025 meliputi:



1. Aktivasi Sanggar Seni Desa Gurah sebagai pusat ekspresi budaya masyarakat, dengan fokus memperkenalkan seni tradisional Seudati dan teater berbasis kisah sejarah tsunami.
2. Pelatihan digitalisasi bagi UMKM dan remaja desa, mencakup pemasaran digital, pengelolaan media sosial, serta pengembangan identitas visual produk lokal.
3. Penghijauan desa dan penanaman bunga untuk menciptakan lingkungan yang estetis sekaligus mendukung ekowisata desa.
4. Festival Budaya yang menjadi puncak kegiatan pada Oktober 2025, berisi penampilan seni tradisional, bazar produk lokal, serta promosi wisata budaya berbasis sejarah tsunami.

Program ini merupakan salah satu proposal terpilih secara nasional oleh Direktorat Belmawa, Kemdikbudristek, melalui pendanaan Ditjen Diktiristek tahun 2025. Hal ini menunjukkan pengakuan atas kualitas gagasan mahasiswa untuk pengembangan desa.

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, dilakukan kegiatan penanaman tanaman pucuk merah secara simbolis. Kegiatan ini memberikan nilai estetika pada ruang wisata Desa Gurah, sekaligus menjadi bentuk edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Penanaman ini diharapkan dapat menginspirasi warga untuk aktif berpartisipasi dalam menjaga keindahan desa, sejalan dengan visi pengembangan wisata yang berkelanjutan Rangkaian kegiatan ditutup dengan diskusi interaktif antara mahasiswa, perangkat desa, masyarakat, dan pihak kampus. Forum ini menjadi sarana untuk menyampaikan masukan, harapan, serta gagasan terkait keberlanjutan program. Melalui diskusi ini terjalin komitmen bersama untuk menjaga kesinambungan kegiatan, sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Nasional di Desa Gurah, Aceh Besar telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi berbagai pihak. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan kegiatan berhasil memperkuat landasan spiritual, akademis, dan kolaboratif melalui sambutan dari pihak kampus, pemerintah desa, dan panitia pelaksana. Hal ini menunjukkan adanya dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan.
2. Penandatanganan MoU menjadi tonggak penting dalam membangun kerja sama formal antara Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dengan Pemerintah Desa Gurah, sehingga program dapat berlanjut secara jangka panjang dan berkesinambungan.
3. Serah terima mahasiswa PPK Ormawa menandai dimulainya pengabdian langsung di lapangan, dengan program strategis seperti aktivasi sanggar seni, pelatihan digitalisasi UMKM, penghijauan desa, dan festival budaya. Hal ini memperlihatkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dan budaya yang nyata.
4. Pelatihan keamanan siber memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya pelaku UMKM, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan era digital dan melindungi data usaha dari ancaman siber.
5. Kegiatan penanaman tanaman pucuk merah menjadi simbol pelestarian lingkungan sekaligus memperkuat estetika desa wisata. Aksi ini



mendorong kesadaran masyarakat untuk menjaga ruang wisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

6. Diskusi interaktif yang dilaksanakan menumbuhkan komitmen bersama antara kampus, pemerintah desa, dan masyarakat untuk melanjutkan program pemberdayaan serta menjadikan Desa Gurah sebagai desa wisata berbasis budaya dan sejarah tsunami.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk pelatihan, pemberdayaan, dan aksi nyata, tetapi juga telah membangun fondasi kolaborasi yang inklusif, berkesinambungan, serta berbasis kearifan lokal. PKM Nasional di Desa Gurah membuktikan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa dapat menjadi solusi strategis untuk memperkuat daya saing UMKM, melestarikan budaya, serta mendukung pengembangan desa wisata yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Harianto & Ahmad Ahmad. (2024). *Pengaruh Digitalisasi terhadap Penjualan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar*. Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah, 3(1), 28–34. [journal.arimbi.or.id](http://journal.arimbi.or.id)
- Uum Helmina Chaerunisak, Sri Ayem, Septiana Wahyu Prasetyaningtyas, Riska Widya Afrianingrum & Naresha Hanun. (2024). *Digitalisasi Bisnis dan Inklusi Keuangan sebagai Upaya Mendorong Kinerja UMKM Melalui E-Commerce di Era Digital*. EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, 11(2), 843–858. Jurnal Universitas 45 Surabaya
- Lustantri Mendrofa, Bowoaro Zendrato & Iperusman Zai. (2023). *Pengaruh Digitalisasi pada Peningkatan Efisiensi Operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia Tahun 2023*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik (Identik). [sihojournal.com](http://sihojournal.com)
- Hamdani, M. R., & Dura, J. (2024). *Strengthening the Local Economy: Measuring the Digital Literacy of UMKM towards the Efficiency of Electronic Tax Reporting*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 18(3), 348–357. [jibeka.asia.ac.id](http://jibeka.asia.ac.id)
- Lantowa, J., Idul, R., & Nasiru, L. O. G. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat UMKM Berbasis Digital Literacy*. Journal of Community Services on Tourism, Hospitality, and Creative Economy, 1(1), 34–41. [journal.ahsanmafazaIndonesia.org](http://journal.ahsanmafazaIndonesia.org)
- Maulida, L., Rahmawati, R. A., Syarifah, I. M., & Yahya, A. B. (2024). *Digitalisasi UMKM dalam Upaya Meningkatkan Penjualan UMKM di Desa Gundi*. Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan, 1(4), 112–119. [pkm.lpkd.or.id](http://pkm.lpkd.or.id)
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(3), 4256–4271. Jurnal STIE AAS
- Hamidah, D. A. (2024). *Strategies for Improving Digital Literacy Through the Use of Digital Technology by Small and Medium Enterprises Assisted by the Cooperative and SME Service Office of Yogyakarta Special Region*. Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAM), 2(6). [journal.seb.co.id](http://journal.seb.co.id)



## Nusantara Hasana Journal

Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 621-628

E-ISSN : 2798-1428

- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). *Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah?*. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 12(3), 331–337. [journal.unesa.ac.id](http://journal.unesa.ac.id)
- Tarigan, R. A., Suparno, & Wibowo, A. (2025). *The Influence of Financial Literacy, Digital Literacy, and Business Knowledge on UMKM Development Mediated by Innovation*. Global Research and Innovation Journal, 1(2), 659–672